

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah suatu metode yang bertumpu dari filsafat postpositivisme, metode penelitian kualitatif dipakai untuk penelitian yang berfokus kepada kondisi obyek yang alamiah. Selain itu menggunakan teknik pengambilan data dengan triangulasi (gabungan), analisis yang bersifat induktif atau kualitatif (Sugiyono., 2014).

Oleh karena itu, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif analisis. Penelitian deskriptif analisis merupakan penelitian terhadap fenomena tertentu yang diperoleh peneliti dari subyek yang berupa individu, persepektif. Tujuannya adalah untuk menjelaskan aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati dan menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada (Werdiningsih & B, 2022).

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

C. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Trimurjo. Peneliti memilih objek tersebut karena kesesuaian objek dengan masalah yang peneliti angkat.

D. Sumber Data

1. Data Primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru sejarah, peserta didik kelas X.1 dan X.2 yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer. Data primer dalam penelitian ini adalah kata-kata, ucapan dari informan yang berkaitan dengan “Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Sejarah Kelas X di SMA Negeri 1 Trimurjo”.
2. Data Sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dokumentasi dan literatur lainnya.

Dalam penelitian ini informan dipilih dengan menggunakan teknik snowball sampling, dimana informan menunjuk orang lain untuk dimintai informasi mengenai masalah yang akan diteliti. Kemudian informan tersebut akan menunjuk orang lain jika informasi yang diberikan dirasa kurang, dan seterusnya. Untuk memperoleh data, penulis mendapatkan data dari informan sebagai berikut:

1. Data dari wakil kepala sekolah bidang kurikulum
2. Data dari guru sejarah kelas X SMA Negeri 1 Trimurjo
3. Data dari peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Trimurjo

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Observasi dalam penelitian ini yaitu peneliti menerapkan metode observasi partisipatif pasif untuk mengamati perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Sejarah kelas X di SMA Negeri 1 Trimurjo.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung atau bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti. Dalam hal ini wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi langsung dari wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru sejarah, peserta didik kelas X.1 dan X.2 tentang penerapan profil pelajar pancasila dalam pembelajaran sejarah kelas X di SMA Negeri 1 Trimurjo. Garis pertanyaan yang akan ditanyakan dalam penelitian ini antara lain: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

3. Kuisisioner

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, dapat diberikan secara langsung atau melalui pos atau internet. Jenis angket ada dua, yaitu tertutup dan terbuka. Kuisisioner yang digunakan dalam hal ini adalah kuisisioner tertutup yakni kuisisioner yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih dan menjawab secara langsung. Pada kuisisioner ini peneliti menggunakan skala likert, Skala Likert adalah salah satu bentuk skala yang dilakukan untuk mengumpulkan data demi mengetahui atau mengukur data yang bersifat kualitatif. Data tersebut diperoleh untuk mengetahui pendapat, persepsi, ataupun sikap seseorang terhadap sebuah fenomena yang terjadi.

4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi, kuisisioner dan wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang sudah ada.

Peneliti bermaksud untuk memperoleh data tentang penerapan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Trimurjo. Dokumen yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah dokumen perangkat perencanaan dalam pengimplementasian profil pelajar pancasila dalam pembelajaran sejarah yaitu Modul Ajar mata pelajaran sejarah, dokumen berupa materi pembelajaran, dan instrumen

asesmen penilaian. Peneliti juga membutuhkan profil sekolah seperti: struktur organisasi sekolah, visi dan misi, data guru dan staf, data siswa, sarana dan prasarana.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono., 2014). Sedangkan menurut para ahli yang lain analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data, (Lexy J. Moleong, 2018).

Data penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus-menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian menggunakan model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam buku (Sugiyono., 2014) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Adapun Langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data menurut Miles dan Huberman dalam buku (Sugiyono., 2014) adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data

juga merupakan suatu proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk *table*, grafik, *flowchart*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Selain itu dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

G. Validitas Data

Teknik validitas data adalah langkah pemeriksaan untuk memastikan bahwa data tersebut telah sesuai kriteria yang ditetapkan dengan tujuan untuk memastikan bahwa data yang akan dimasukkan ke dalam basis data telah diketahui dan dapat dijelaskan sumber dan kebenaran datanya. Pada tahapan penelitian ini teknik pengembangan validitas data yang digunakan adalah Teknik validitas data dalam kualitatif yaitu triangulasi. Triangulasi merupakan teknik untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.

Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teori, dan triangulasi metode. Maksud dari triangulasi sumber dan triangulasi Teknik sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber, yakni triangulasi yang dilakukan dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh dari beberapa sumber. Peneliti memperoleh data berbagai sumber yaitu waka kurikulum, guru Sejarah, dan peserta didik di SMA Negeri 1 Trimurjo.
2. Triangulasi Metode, yaitu dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda yaitu observasi, wawancara, kuisisioner dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda itu dengan membandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang dipercaya.
3. Triangulasi Teori, yakni hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi selanjutnya dibandingkan dengan perseptif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.